

## ABSTRAK

Alfiantika, Nurus, 2022 “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS 17 DARUL ULUM DESA BALI PLUMPANG KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dra. Hj. KHOTIMAH SURYANI, M.Ag. (2) Hj. SITI LATIFATUS SUN’IYAH, M.Ag.

Kata Kunci : *Think Pair Share* (berfikir berpasangan dan berbagi)

Penelitian ini bertolak dari hasil wawancara dan observasi bahwa dalam pembelajaran Fiqih, Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa pada proses pembelajaran kurang terlibat aktif. Melalui pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Fiqih, Peneliti berharap dapat membuat siswa terlibat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs 17 darul Ulum Plumpang. (2) untuk mengetahui Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs 17 Darul Ulum Plumpang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Guru Fiqih dan siswa kelas VIII di MTs 17 Darul Ulum Plumpang Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran selama 2 kali pertemuan, (1) pertemuan pertama dari pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* menghasilkan hasil yang kurang baik, karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana, dan pada pertemuan kedua sudah menunjukkan perubahan bahwa siswa sudah mulai aktif dari ketertarikan belajar, perhatian belajar, dan juga pengetahuan yang didapat. (2) Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* sudah bisa dikatakan baik karena ketertarikan siswa dalam belajar sudah kelihatan bahwa siswa sudah tertarik atau sudah bisa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran, perhatian siswa dalam memperhatikan pemateri didepan kelas juga sudah baik, dan juga pengetahuan siswa dalam pelajaran Fiqih sudah bisa dikatakan baik karena setiap diakhir pertemuan siswa harus menyimpulkan apa yang telah disampaikan oleh pemateri didepan kelas.